

Peran Polri dalam Penanganan Konflik Sosial Warga Masyarakat dengan Pelaku Balapan Liar di Wilayah Hukum Polsek Pondok Aren = The Role of Police in Handling Social Unrest of Residents with the Wild Race in the Jurisdiction Polsek Pondok Aren

Bachtiar Alponso, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20404129&lokasi=lokal>

Abstrak

Tesis ini membahas hasil penelitian tentang penanganan konflik sosial antara warga masyarakat dengan pelaku balapan liar di wilayah hukum Polsek Pondok Aren yang diakibatkan oleh maraknya aksi balapan liar yang terjadi di Jalan Boulevard, Pondok Aren. Penelitian ini dilakukan dengan metode pengamatan kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui wawancara, pengamatan dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konflik yang terjadi antara warga masyarakat dengan pelaku balapan liar terjadi karena maraknya aksi balapan di wilayah hukum Polsek Pondok Aren oleh para remaja pada malam libur atau pada saat bulan Ramadhan. Para pelaku balapan liar umumnya bergabung pada perkumpulan atau geng motor dari wilayah Ciputat, Ciledug, Bintaro dan Pondok Aren. Warga masyarakat pernah menegur mereka secara baik-baik, namun tidak berhasil. Warga masyarakat akhirnya marah dan melakukan pengusiran dengan membawa berbagai senjata, yang menyebabkan kedua belah pihak menderita luka-luka. Upaya yang dilakukan oleh Polsek Pondok Aren dalam menangani konflik tersebut adalah: (1) Menempatkan personil pada wilayah-wilayah yang dianggap rawan untuk dijadikan aksi balapan liar; (2) Pemasangan spanduk-spanduk dan baliho yang materinya berisi ajakan atau himbauan untuk tidak melakukan aksi balapan liar; (3) Melakukan sosialisasi ke sekolah-sekolah di wilayah hukum Polsek Pondok Aren, tentang tertib berlalu lintas di jalan raya. Dalam rangka meminimalisir terjadinya aksi balapan liar di wilayah hukum Polsek Pondok Aren, perlu mengembangkan kelompok-kelompok olah raga dan kelompok penggali kreatifitas dan inovasi di kalangan remaja; meningkatkan intensitas penyuluhan hukum kepada masyarakat; meningkatkan pendidikan agama dan ceramah keagamaan; melibatkan peran serta tokoh masyarakat dan tokoh pemuda; dan memberikan perhatian intensif oleh orang tua mengawasi anaknya terutama dalam pemanfaatan kendaraan bermotor.

.....

The thesis discussed the results of research on handling of social unrest between residents and the wild race in the jurisdiction of Pondok Aren. This research was conducted by using qualitative observations with the method of collecting data through interviews, observation and documentation. The results showed that the conflict between citizens with actors wild races occur due to rampant illegal racing action that occurred in the jurisdiction of the Pondok Aren which is generally done by teenagers on a holiday or at night during Ramadan. The perpetrators of illegal races are usually those who have associations or motorcycle gang in several regions in Pondok Aren and the surrounding region, such as from Ciputat, Ciledug, Bintaro and Pondok Aren. Citizens feel uneasy with the rise of the wild racing action, an they finally got against the perpetrators of illegal racing, which led to both sides suffered injuries. The efforts made by the Polsek Pondok Aren in handling conflicts between citizens with actors of wild race are: (1) Placing personnel in areas that are considered prone to be a wild race action; (2) Installation of banners and billboards that the material contains an invitation or call for not doing wild racing action; (3) Disseminate to schools in the

jurisdiction from the Pondok Aren, of orderly traffic on the highway. In order to minimize the occurrence of wild racing action in the jurisdiction of the Pondok Aren, efforts should be geared to developing sports groups and groups of diggers creativity and innovation among young people; increase the intensity of legal education to the public; improve religious education and religious lectures; involves the participation of community leaders and youth leaders; and the need to provide intensive care done by parents to monitor their children, especially in the use of motor vehicles.